

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal ialah satu- satunya alternatif suatu pilihan sumber dana dalam jangka panjang diantara berbagai alternatif lainnya bagi suatu perusahaan jumlah perusahaan yang dilihat dari perkembangannya semakin meningkat dalam menjual sahamnya dipasar modal. Pasar modal mempunyai peran yang sangat penting bagi suatu perekonomian negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, ialah sebagai sarana bagi pendanaan usaha perusahaan dan sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat dan investor.¹

Sektor industri ialah salah satu sektor yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia, sektor industri dapat dipastikan sebagai sektor utama dari pada sektor-sektor lainnya. Produk industri mempunyai nilai tukar yang tinggi serta dapat menciptakan nilai tambah yang lebih dari pada produk-produk lainnya. Hal ini disebabkan karena sektor industri mempunyai variasi produk yang bermacam-macam dan mampu memberi manfaat pada pemakainya. (Wyanop, 2012).

Sektor industri barang dan konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang terdapat di Index Saham Syariah (ISSI) yang diyakini sampai sekarang dapat memepertahankan kehidupan bisnisnya karena sifatnya yang menjadi

¹ Linda Kania Sari, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Mahasiswa Program Studi Manajemen Pasca Sarjana Universitas Tadulako.

kebutuhan yang diperlukan masyarakat sehingga pertumbuhan sektor ini dapat dikatakan terus meningkat.²

Rasio profitabilitas ialah rasio untuk mengukur laba yang didapat suatu perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan ialah ROA (*Return On Asset*). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi juga tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga para investor tertarik dalam membeli saham pada perusahaan tersebut.³

Beberapa penelitian juga membuktikan adanya pengaruh beberapa variabel terhadap harga saham tetapi hasilnya masih kontraduktif. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba sehingga dapat di ukur dengan *Return On Asset (ROA)*. ROA ialah rasio untuk mengukur efektifitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Indah Nurmala Sari (2014) telah meneliti pada perusahaan *Consumer Good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun Linzzy Pratami Putri telah meneliti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang sangat tinggi biasanya mempunyai kondisi keuangan yang sangat baik. Sehingga jika perusahaan memerlukan tambahan dana melalui hutang maka bank lebih

² Dessy Triani, *Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap harga Saham*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Lampung

³ Anisa Maulidiyah, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham*, Skripsi Fakultas Ekonomi Univ. Yogyakarta.

mudah memeberikan pinjaman pada perusahaan.⁴

Menurut Sartono (2001) dan Amanza (2012) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang mempunyai hubungannya dengan penjualan, total aktiva, bahkan modal sendiri. Menurut Suad Husnan (1997) rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efesiensi penggunaan aktiva perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dari suatu kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya secara produktif, sehingga dapat membandingkan laba yang telah didapat dalam suatu periode dengan jumlah aktiva perusahaan tersebut.⁵

Tabel 1.1
Data profitabilitas perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di Index Saham Syariah (ISSI).

No	Kode	2015	2016	2017	2018	2019
1.	CEKA	0,072	0,175	0,077	0,035	0,1051
2.	ICBP	0,027	0,071	0,066	0,136	0,109
3.	INDF	0,040	0,064	0,058	0,051	0,0301
4.	MYOR	0,054	0,108	0,109	0,027	0,0276
5.	PSDN	-0,069	-0,056	-0,047	0,031	1,998
6.	ROTI	0,100	0,096	0,030	0,005	0,0179

⁴ Ni ketut Novianti Indah Pratiwi dan Ni Putu Ayu Darmayanti, *Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, Struktur Aktiva dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI*, Jurna Manajemen Unud, Vol. 7, No. 6, 2018.

⁵ Nunky Rizka Mahapsari dan Abdullah Taman, *pengaruh profitabilitas, Struktur aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan struktur modal Sebagai variabel Intervening Pada perusahaan Manufaktur di BEI*, Jurnal Nominal. Volume II No I. tahun 2013

7.	SKLT	0,053	0,036	0,036	0,043	0,0124
8.	STTP	0,959	0,075	0,092	0,097	0,0962
Rata- Rata		0,1545	0,052625	0,052625	0,05315	0,2995375

Table 1.1 menunjukkan *return on assets* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* periode 2015-2019. Rata-rata *return on assets* 2019 sebesar 0,2995375, pada tahun 2018 sebesar 0,053123 , pada tahun 2017 0,052625, tahun 2016 0,052625 dan pada tahun 2015 0,1545. Profitabilitas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami Fluktuasi. Profitabilitas bisa saja mengalami positif bahkan negatif, jika positif berarti mendapatkan keuntungan atau *capital gain*. Dan sebaliknya jika negatif berarti rugi atau mendapatkan *capitallost*.

Selain profitabilitas Van Hornei, James C, dan Jhon M menyatakan harga saham dapat dipengaruhi oleh dividen karena kebijakan dividen memberi informasi mengenai profitabilitas perusahaan. Perusahaan harus berupaya untuk memutuskan kebijakan dividen yang optimal guna mensejahterakan pemegang saham dan memajukan perusahaan. Kebijakan dividen yang optimal dalam suatu perusahaan adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen yaitu keputusan suatu perusahaan yang sehubungan dengan proporsi yang menggunakan laba untuk diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang. Besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham secara stabil atau meningkat akan meningkatkan kepercayaan investor karena hal tersebut secara tidak langsung

memberikan informasi kepada para investor bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat.⁶

Kebijakan dividen ialah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi, agar kondisi perekonomian akan menjadi normal, tindakan manajemen yang menyebabkan semakin meningkatnya pendapatan dividen akan menjadikan nilai saham meningkat. Sebaliknya tindakan manajemen yang dapat meningkatkan dan nilai saham akan turun.⁷

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan manajemen dalam menentukan *Dividen Payout* yakni dana yang dibutuhkan perusahaan, Likuiditas kemudian faktor lainnya kemampuan perusahaan untuk meminjam, nilai informasi dividen kemudian pengendalian perusahaan dan sifat pemegang saham yang terpenting yaitu pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman dengan pihak kreditur yang terakhir yaitu inflasi.⁸ Kebijakan dividen suatu keputusan apakah laba yang dapat diperoleh suatu perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba di tahan guna pembiayaan investasi untuk masa yang akan datang, kebijakan dividen juga dianggap sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk dibagikan sebagai laba bersih yang diterima oleh para investor, kebijakan dividen akan berdampak pada besarnya laba ditahan perusahaan yang merupakan sumber pendanaan internal suatu perusahaan yang akan di gunakan untuk mengembangkan perusahaannya di masa yang akan

⁶ Werner R. Murhadi, *Studi Kebijakan Dividen: anteseden dan Dampak Terhadap Harga Saham*, Jurnal Ekonomi, Universitas Surabaya.

⁷ Sri Lila WQahyu Istanti, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45*, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Vol 19, No. 1, juli 2013, hlm 8

⁸ Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Erlangga, Universiti Press, 2009), hlm 223

datang menurut uwikbe atal.⁹

Kebijakan dividen juga dapat dipengaruhi oleh arus kas bebas atau *free cash flow* yang terdapat di suatu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai aliran kas bebas yang besar akan mampu menyediakan pembayaran dividen kepada para investor. Pembayaran dividen khusus *cash dividend* kepada para pemegang saham yang bertegantungan pada kas yang sudah tersedia menurut Sutrisno.¹⁰

Tabel 1.2

Data dividen payout ratio (DPR) perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah (ISSI).

No	Kode	2015	2016	2017	2018	2019
1.	CEKA	0,000	0,000	0,855	0,000	0,00074
2.	ICBP	0,000	0,735	0,800	0,363	0,5239
3.	INDF	0,397	0,296	0,410	0,328	0,6264
4.	MYOR	0,235	0,199	0,299	1,273	0
5.	PSDN	0,000	0,000	0,000	0,000	0
6.	ROTI	0,106	0,204	0,558	3,091	0,7636
7.	SKLT	0,228	0,018	0,300	0,000	0
8.	STTP	0,000	0,000	0,000	0,000	0

⁹ Andriani, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2014*, Jurnal Manajemen Fakultas Bisnis Ekonomi, 2017, hlm 2

¹⁰ Cicielia TrianaDewi Lestari Embara dkk, *Variabel- variabel yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Serta Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*, Fakultas Ekonomi, Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol. 6, No.2, Agustus 2012

Berdasarkan tabel 1.2 nilai diatas bahwa perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* pada tahun 2015 yang memiliki nilaiDPR tertinggi yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk, sebesar 0,397 hal ini disebabkan karena biaya modal perusahaan menurun sehingga persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham meningkat, sedangkan yang memiliki tingkat DPR rendah yaitu, Nippon Indosari Corporindo Tbk. sebesar 0,106, hal ini disebabkan karena biaya modal suatu perusahaan tersebut meningkat sehingga persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham menurun. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai sebesar 0,000, disebabkan karena perusahaan tidak membagikan dividen, terdapatnya kerugian, modal meningkat, laba menurun, dan terdapat saldo hutang dividen yang belum dibayar.

Pada tahun 2016 perusahaan yang mempunyai nilai DPR tertinggi ialah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, sebesar 0,735 yang menurun pada tahun 2015. Ini disebabkan kerena biaya modal suatu perusahaan mengalami penurunan sehingga persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham meningkat. Perusahaan yang memiliki nilai terendah ialah Sekar Laut Tbk, sebesar 0,018, yang telah meningkat pada tahun 2015. Hal ini disebabkan karena biaya modal perusahaan tersebut mengalami sedikit penurunan dan persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham mengalami peningkatan. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai Sebesar 0%, disebabkan karena perusahaan tidak membagikan dividen, terdapatnya kerugian, meningkatnya saldo, laba menurun, dan terdapat saldo hutang dividen yang belum dibayar.

Pada tahun 2017 perusahaan yang mempunyai nilai DPR tertinggi adalah Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, sebesar 0,800 di tahun 2016. Hal ini disebabkan karena biaya modal perusahaan mengalami penurunan sehingga laba yang dibayarkan kepada pemegang saham meningkat. Sedangkan yang memiliki nilai DPR terendah adalah PT Mayora Indah Tbk, sebesar 0,299 disebabkan karena biaya modal perusahaan lebih sedikit menurun, sehingga laba yang dibayarkan kepada pemegang saham meningkat. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai Sebesar 0%, disebabkan karena perusahaan tidak membagikan dividend, terdapatnya kerugian, modal meningkat, laba menurun, dan terdapat saldo hutang dividen yang belum dibayar.

Pada tahun 2018 perusahaan yang mempunyai nilai DPR tertinggi ialah PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, sebesar 3,091 yang menurun di tahun sebelumnya. Disebabkan karena biaya modal perusahaan mengalami penurunan dan laba yang akan dibayarkan ke pemegang saham mengalami kenaikan. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai DPR terendah adalah Indofood Sukses Makmur Tbk, sebesar 0,328. Disebabkan karena biaya modal perusahaan mengalami sedikit penurunan dan laba yang dibayarkan mengalami peningkatan. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai Sebesar 0%, disebabkan karena perusahaan tidak membagikan dividen, terdapatnya kerugian, laba menurun, dan terdapat saldo hutang dividend yang belum dibayar.

Pada tahun 2019 perusahaan yang mempunyai nilai DPR tertinggi ialah PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, sebesar 0,7636 yang tertinggi di tahun sebelumnya. Disebabkan karena biaya modal perusahaan mengalami penurunan

dan laba yang akan di bayarkan ke pemegang saham mengalami kenaikan. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai DPR terendah adalah Wilmar cahaya Indonesia Tbk, sebesar 0,074. Disebabkan karena biaya modal perusahaan mengalami sedikit penurunan dan laba yang dibayarkan mengalami peningkatan. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai Sebesar 0%, disebabkan karena perusahaan tidak membagikan dividen, terdapatnya kerugian, laba menurun, dan terdapat saldo hutang dividend yang belum dibayar.

1.3

Reasearc Gap

Profitabilitas terhadap Harga Saham

	Hasil penelitian	Penelitian
Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham	Terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap harga saham	1. Indah Nurmala Sari
	Tidak terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap harga saham	1. Linzzy Pratami Putri

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber

Pengaruh profitabilitas terhadap Harga Saham yang di teliti oleh Indah Nurmala Sari,dkk.¹¹ menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Linzzy Pratami Putri.¹² yang menunjukkan bahwa profitabilitasberpengaruh negatif terhadap hargasaham

¹¹ Indah Nurmala Sari, dkk. *pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga dan Likuiditas Saham*, jurnal Ekonomi , 2019

¹² Linzzy Pratami Putri , *Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akutansi.

Tabel 1.4
Reasearc Gap
Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

	Hasil penelitian	Penelitian
Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham	Terdapat pengaruh antara Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham	1. Irma Kurnia Fitri dan Imas Purnama sari
	Tidak terdapat pengaruh antara Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham	1.Rista Puput Aryanti

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber

Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham yang di teliti oleh Irma Kurnia Fitri dan Imas Purnama sari.¹³ menunjukkan bahwa kebijakan dividen terdapat pengaruh positif terhadap Harga Saham. Halini bertentangan dengan hasil yang diteliti oleh Rista Puput Aryanti¹⁴ yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen terdapat pengaruh negatif terhadap harga saham.

¹³ Irma Kurnia fitri dan Imas Purnama Sari, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham*, Jurnal Saintifik Manajemen dan Akutansi, 2018

¹⁴ Rista Puput Aryanti, *Kebijakan Dividend an Dampaknya Pada Harga Saham*, tesis manajemen, 2016

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang di perkuat dengan adanya *research gap* dan juga terletak pada sampel studi komperatif yang dilakukan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul : “ **Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Index Saham Syariah (ISSI)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan sebelumnya, maka maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *sektor food and beverage* yang terdaftar di ISSI?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *sektor food and beverage* yang terdaftar di ISSI?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *sektor food and beverage* yang terdaftar di ISSI?

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu faktor yang mempengaruhi harga saham, tetapi hanya terdapat dua faktor yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen, penelitian ini hanya di teliti di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan terbatas pada periode 2015-2019.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI
- b. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI
- c. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dalah sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai profitabilitas dan kebijakan dividen. dan juga dapat memberikan simulasi sebagai pengontrolan atas perilaku-perilakuperusahaan.

- b. Secara Praktisi

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan yang akan disajikan.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sebagai laporan keuangan tahunan sehingga dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pola pikir baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu di perhitungkan dalam berinvestasi yang tidak terpaku dalam pada ukuran- ukuranmoneter.

3. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang berarti dalam mengembangkan ilmu ekonomi. Dan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti- peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti- peneliti selanjutnya sehingga dapat dijadikan referensi dan perbandingan yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sehingga dapat dijadikan referensi dan perbandingan yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

F. Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah dan memeberikan gambaran secara jelas dalam penulisan. Sistematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, masalah penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan tentang tinjauan islam tentang pasar modal, Bursa Efek Indonesia, profitabilitas, kebijakan dividen, kajian penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang penelitian, sumber dan jenis data, lokasi penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik analisis data, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multokoloniaritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, model regresi berganda.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan- kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan implikasi penelitian, sebagai masukan bagi perusahaan dan peneliti- peneliti yang akan datang